

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena, bukan dalam bentuk angka atau statistik, melainkan dalam bentuk kata-kata dan penjelasan rinci³⁵ Pendekatan kualitatif digunakan karena mampu menggambarkan situasi sosial secara lebih utuh melalui observasi terhadap perilaku, pernyataan lisan, maupun tulisan dari individu atau kelompok yang diteliti. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif, artinya memberikan penjelasan yang terperinci dan menyeluruh mengenai objek yang diamati, sesuai dengan konteks kehidupan nyata atau kondisi yang alami.³⁶

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk membuat gambaran yang jelas, akurat, dan sistematis tentang fakta-fakta atau realitas yang sedang dikaji, termasuk sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ditemukan dalam proses penelitian. Tujuan utamanya adalah menjelaskan dan memaparkan data sebagaimana adanya, bukan untuk mengujinya secara statistik. Maka dari itu, pendekatan ini sangat cocok dengan fokus penelitian yang lebih menekankan pada makna, proses, dan pemahaman mendalam.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 14.

³⁶ *Ibid.*, Hal. 4

Peneliti tidak melakukan pengukuran kuantitatif, melainkan menyusun uraian yang faktual dan kontekstual berdasarkan data hasil pengamatan dan wawancara di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, keberadaan peneliti memiliki peran yang sangat penting dan tidak bisa digantikan. Seperti yang dijelaskan oleh Moleong, dalam pendekatan penelitian kualitatif, peneliti adalah alat utama dalam proses pengumpulan data, meskipun bisa dibantu oleh orang lain. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan, peneliti secara langsung hadir di lokasi penelitian, yaitu di Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Pendekatan ini disebut studi lapangan, yaitu metode di mana peneliti turun langsung ke tempat berlangsungnya kegiatan untuk mengamati, menggali informasi, dan memahami secara menyeluruh fenomena yang sedang dikaji.³⁷

Selama melakukan studi lapangan, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, karena dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan alat utama yang mampu menangkap makna dan dinamika sosial secara mendalam. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti juga menggunakan perlengkapan tambahan seperti buku catatan, kertas, alat tulis, dan perekam suara. Kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian memberikan keuntungan besar, karena dapat membantu memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar asli dan mencerminkan keadaan sebenarnya.

³⁷ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 53

Oleh karena itu, peneliti secara aktif dan rutin melakukan kunjungan ke lokasi agar dapat melakukan observasi secara mendalam dan menyeluruh demi menghasilkan data yang valid dan terpercaya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Majelis Ta'lim ini terletak di Karanggayam 3, Karanggayam, Kec. Srengat, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66155.

D. Data dan Sumber Data

Menurut pendapat Lofland dan Lofland (1984:47), sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah ucapan atau kata-kata dan tindakan dari para informan. Sementara itu, sumber lainnya seperti dokumen atau arsip dianggap sebagai data pelengkap.³⁸ Dengan kata lain, yang paling penting dalam pengumpulan data kualitatif adalah interaksi langsung dengan orang-orang yang diteliti, baik melalui pengamatan maupun wawancara. Data tersebut kemudian dicatat menggunakan berbagai media, seperti tulisan tangan, rekaman suara atau video, serta foto atau film. Sumber-sumber tertulis yang digunakan dapat berasal dari arsip pribadi, dokumen resmi, ataupun dokumen lain yang relevan. Foto dan dokumentasi visual juga memberikan informasi deskriptif yang bernilai tinggi dan sering dianalisis untuk memahami sisi subjektif dari fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, data diperoleh dari para informan, dokumen-dokumen, serta kejadian-kejadian yang

³⁸ Ibid, Hal. 157.

terjadi dalam aktivitas Majelis Ta'lim Sabilu Taubah di Desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan konteks dan jenis data yang dibutuhkan.³⁹ Teknik pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Untuk memperoleh informasi seputar kegiatan keagamaan dan pembelajaran karakter di Sekolah Dasar Kota Kediri, peneliti menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung situasi di lapangan. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari para informan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan dari catatan tertulis atau visual yang tersedia.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, instrumen berarti alat yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam penelitian, istilah ini mengacu pada alat bantu yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data. Instrumen ini sangat berkaitan erat dengan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen-instrumen ini dirancang sedemikian rupa agar dapat digunakan untuk mencatat berbagai informasi penting yang diperoleh selama penelitian berlangsung, baik dalam bentuk catatan

³⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), Hal. 131

pengamatan langsung, hasil wawancara dengan narasumber, maupun bukti-bukti tertulis atau visual lainnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses penelitian, memastikan keabsahan data menjadi hal yang sangat penting agar hasil penelitian dapat dipercaya. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap penyaringan, dan tahap pelengkapan data yang kurang. Pada umumnya, proses validasi atau pengecekan data banyak dilakukan pada tahap penyaringan. Jika ada data yang dianggap kurang relevan atau tidak cukup kuat, maka dilakukan pengecekan ulang di lapangan. Salah satu metode untuk memeriksa keabsahan data adalah teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dengan sumber lain yang berbeda untuk melihat kesesuaian dan memperkuat validitas data yang sudah ada.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara sistematis. Dalam analisis ini, data yang dikumpulkan akan diolah melalui tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data berarti menyaring dan menyusun data agar lebih fokus pada hal-hal penting. Penyajian data dilakukan agar informasi yang terkumpul bisa disusun secara jelas dan mudah dipahami. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan untuk memahami hubungan antar konsep dan menjawab tujuan penelitian. Analisis data ini sangat penting agar data yang telah

dikumpulkan tidak hanya menjadi informasi mentah, tetapi bisa memberikan makna yang berguna untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti.⁴⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap Penelitian Tahap penelitian tentang “Strategi Dakwah Agus Muhammad Iqdam Kholid dalam Meningkatkan Religiusitas Jamaah Majelis Ta’lim Sabilu Taubah Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar”.

Dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:
 - a. Menyusun proposal penelitian,
 - b. Melaksanakan seminar penelitian, dan
 - c. Mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:
 - a. Pegumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan
 - b. Pencatatan data.
3. Tahap analisis data Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:
 - a. Reduksi data,
 - b. Penyajian data, dan
 - c. Verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

⁴⁰ Ibid, Hal. 422.

4. Tahap penyelesaian Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri.